

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penelitian dalam rangka meningkatkan ekspresi dalam melakonkan drama pada siswa-siswi minat drama berjalan dengan baik. Hal ini sangat memberikan dampak yang positif. Selain menyalurkan minat dan bakat anak, kegiatan ini dapat membangun hubungan persahabatan antar teman sebaya dan juga dapat membangun kerja sama yang harmonis antar teman sebaya khususnya dalam melakonkan drama. Nilai-nilai yang terkandung di dalam drama pun memberikan pelajaran berharga bagi anak-anak yaitu nilai moral dan nilai sosial.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ekspresi dalam melakonkan tokoh drama “Kebaikan Hati Mawar” dengan menggunakan metode drill pada siswa-siswi kelas VII SMPK St. Yoseph Naikoten II Kupang ditempuh melalui tahap-tahap berikut: pembagian naskah drama, pembagian peran, latihan dialog tanpa ekspresi, latihan dialog dan ekspresi, latihan pemantapan ekspresi, latihan pementasan drama secara keseluruhan, serta pementasan.

Berkaitan dengan tahap-tahap yang dijalankan peneliti dalam pelaksanaan proses penelitian, adapun upaya-upaya yang ditempuh peneliti dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta peneliti diantaranya yaitu:

1. Peneliti membagikan naskah drama agar mereka bisa berlatih secara berulang-ulang dengan menggunakan naskah
2. Peneliti mengajarkan anak-anak untuk berlatih menyampaikan dialog mereka masing-masing dengan menggunakan teks dengan tujuan agar mereka terbiasa dan bisa menyampaikan dialog mereka dengan lancar
3. Peneliti menyuruh anak-anak membawa pulang naskah drama ke rumah mereka agar mereka bisa berlatih di rumah mereka masing-masing dan lebih cepat untuk menghafalnya.
4. Latihan dilakukan terus-menerus untuk melatih kekompakan mereka.
5. Peneliti memberikan latihan secara berulang-ulang agar anak-anak terbiasa dan bisa berekspresi dengan baik dalam melakonkan drama.
6. Peneliti selalu memberi motivasi setelah selesai latihan agar anak-anak lebih rajin dan serius dalam mengikuti latihan.
7. Peneliti selalu memberi arahan dan perbaikan ketika anak-anak melakukan kesalahan. Peneliti kemudian memberikan contoh yang benar untuk anak-anak.

Peran protagonist merupakan peran yang sifatnya baik, ramah dalam berbicara, saat berbicara tenang serta murah hatinya, sedangkan peran antagonis adalah peran yang memiliki sifat yang egois juga tidak peduli, kasar dalam berbicara. Peran tritagonis adalah peran penengah antara protagonist dan antagonis yang selalu tenang dan pandai mencari jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa-siswi SMPK St. Yoseph Minat drama, agar lebih banyak melibatkan diri lagi dengan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan minat di bidang drama, selain itu harus juga melakukan latihan khususnya dalam hal ekspresi.
2. Untuk guru-guru Seni Budaya, agar lebih meningkatkan minat siswa di bidang drama sehingga siswa-siswi yang punya bakat di bidang drama dapat mengasah bakatnya secara lebih baik lagi.
3. Untuk orangtua, agar lebih mendukung lagi anak-anaknya dalam menyalurkan minat dan bakatnya terutama di bidang drama, sehingga anak-anak dapat dengan bebas berkembang sesuai kemampuan mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Aswan Zain.2009. *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, A. Adjib. 1985.*Pengantar Bermain Drama*. Bandung: Rosda Karya.
- Jazuli, M.2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: FBS UNNES.
- Moleong J. Lexy. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandug: PT. Remaja Rosda karya.
- Nasution, S. 1996. *Berbagai Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Bumi.
- Percival, Fred & Henry Ellington. 1984. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Eko dkk. 2008. *Seni Teater*. Jakarta: Penerbitan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharso, dan Retnoningsih Ana.2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. WidyaKarya.

Surachmad, Winarno. 1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Jemmars.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

B. Manuskrip

Demon, Yohanes. 2012. "Belajar dan Pembelajaran" UNWIRA Kupang.

C. Sumber internet

[http://zuwaily.blogspot.co.id/2013/09/ciri-ciri-pembelajaran-dalam-
pendidikan.html#.VuQ4hUDTfIU](http://zuwaily.blogspot.co.id/2013/09/ciri-ciri-pembelajaran-dalam-
pendidikan.html#.VuQ4hUDTfIU) (diunduh pada tanggal, 16 Juli 2016)

[http://sherlyrachmasanie.blogspot.co.id/2012/12/faktorfaktor-yang-
mempengaruhi-belajar.html](http://sherlyrachmasanie.blogspot.co.id/2012/12/faktorfaktor-yang-
mempengaruhi-belajar.html) (diunduh pada tanggal, 16 Juli 2016)

<http://dataserverku.blogspot.com/2012/02/tujuan-pembelajaran.html> (diunduh
pada tanggal, 16 Juli 2016)

[http://gopengertian.blogspot.com/2015/09/pengertian-drama-jenis-jenis-drama-unsur-
unsur-drama.html#ixzz4EZrbvRCI](http://gopengertian.blogspot.com/2015/09/pengertian-drama-jenis-jenis-drama-unsur-
unsur-drama.html#ixzz4EZrbvRCI), (diunduh pada tanggal, 16 Juli 2016)

sarjanaspdi.blogspot.co.id/2013/05/metode-driil.html (diunduh pada tanggal, 16 Juli
2016)

http://teater-damar.blogspot.co.id/2012/08/mengenal-sejarah-drama_4401.html (diunduh
pada tanggal, 16 Juli 2016)

<http://www.artikata.com/arti-326133-ekspresi.html> (diunduh pada tanggal, 17 Juli 2016)